

ABSTRAK

Rima Ayu Sefta Vindora, 2020. “*Optimalisasi Spiritual Quotient dalam Meningkatkan Moralitas Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci : Optimalisasi, *Spiritual Quotient*, Moralitas.

Pentingnya melakukan optimalisasi *Spiritual Quotient* dalam meningkatkan Moralitas peserta didik dikarenakan kecerdasan ini merupakan kecerdasan tertinggi yang dapat membimbing manusia menemukan makna hidup dengan bermuara pada Tuhan YME. *Spiritual Quotient* pada anak perlu dikembangkan sejak usia dini. Hal tersebut disebabkan oleh munculnya berbagai permasalahan pada saat anak telah menginjak remaja atau *aqil baligh* ketika *Spiritual Quotient* tidak dikembangkan dengan tepat. Terutama dalam permasalahan dekadensi moral. Oleh karena itu, *Spiritual Quoient* tetap harus ditingkatkan didalam diri untuk mencapai Moralitas yang berkembang dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua pokok permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana Optimalisasi *Spiritual Quotient* dalam Meningkatkan Moralitas Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan?. *Kedua*, Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Optimalisasi *Spiritual Quotient* dalam Meningkatkan Moralitas Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis deskriptif. Data yang diperoleh yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data manusia yang ada pada penelitian ini adalah pihak sekolah (baik itu kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta peserta didik). Kemudian, sumber data dari non manusia dalam penelitian ini adalah kartu menghafal ayat-ayat al-Qur’an, catatan hafalan kecakapan ibadah sholat, absensi sholat dhuha. Adapun teknik analisis data yang digunakan *Data Reduction* (reduksi data), *Display Data* (penyajian data) dan *Verifikasi* (kesimpulan). Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan dan Triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Optimalisasi *Spiritual Quotient* yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan Moralitas peserta didik di SMP Negeri 1 Pamekasan yaitu dengan cara: *pertama*, kegiatan Intrakurikuler yang meliputi pembelajaran didalam kelas. *Kedua*, kegiatan Kokurikuler yang berkaitan dengan program-program sekolah sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler. Seperti halnya Program 3S (senyum, sapa dan salam), Sholat dhuha, Sholat dhuhur berjamaah, Tahfidz, Program pengajian kelas, Jum’at bersih dan Jum’at beramal, Sholat jum’at, Kecakapan ibadah sholat. *Ketiga*, kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah dalam meningkatkan *Spiritual Quotient* peserta didik kelas VIII yaitu ada kegiatan Ekstrakurikuler yang berupa Qiro’ah.

Sedangkan Faktor pendukung dan penghambat Optimalisasi *Spiritual Quotient* dalam Meningkatkan Moralitas Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pamekasan ialah: *Pertama*, faktor pendukung yaitu: a). Kebijakan kepala sekolah. b) Kesadaran orang tua akan pentingnya optimalisasi *Spiritual Quotient* terhadap peserta didik. b) Guru. c) Sarana dan prasarana. *Kedua*, faktor penghambat yaitu: a) Lingkungan. b) Kesadaran peserta didik, c) Perbedaan kemampuan peserta didik.